

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Dalam Penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Loan to Deposit Ratio (LDR)*, *Non Performing Loan (NPL)* dan *Return On Asset (ROA)* pada PT. Bank Mandiri Tbk. Periode 2011-2020. Dalam penelitian ini data diambil dari laporan keuangan Bank Mandiri periode tahun 2011-2020. Dan data diperoleh dari PT. Bank Mandiri Tbk. Yang dipublikasikan oleh BEI dan disediakan oleh Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Fakultas dan Bisnis Universitas Siliwangi.

3.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Bank Mandiri didirikan pada 2 Oktober 1998, sebagai bagian dari program restrukturisasi perbankan yang dilaksanakan oleh pemerintah Indonesia. Pada bulan Juli 1999, empat bank pemerintah yaitu Bank Bumi Daya, Bank Dagang Negara, Bank Ekspor Impor Indonesia dan Bank Pembangunan Indonesia dilebur menjadi Bank Mandiri, dimana masing-masing bank tersebut memiliki peran yang tak terpisahkan dalam pembangunan perekonomian Indonesia. Sampai dengan hari ini, Bank Mandiri meneruskan tradisi selama lebih dari 140 tahun memberikan kontribusi dalam dunia perbankan dan perekonomian Indonesia.

Setelah melalui proses konsolidasi dan integrasi menyeluruh di segala bidang, Bank Mandiri berhasil membangun organisasi bank yang solid dan mengimplementasikan core banking system baru yang terintegrasi menggantikan core banking system dari keempat bank legacy sebelumnya yang saling terpisah. Sejak didirikan, kinerja Bank Mandiri senantiasa mengalami perbaikan

terlihat dari laba yang terus meningkat dari Rp1,18 triliun di tahun 2000 hingga mencapai Rp5,3 triliun di tahun 2004. Bank Mandiri melakukan penawaran saham perdana pada 14 Juli 2003 sebesar 20% atau ekuivalen dengan 4 miliar lembar saham.

Tahun 2005 menjadi titik balik bagi Bank Mandiri, dimana Bank Mandiri memutuskan untuk menjadi bank yang unggul di regional (regional champion Bank), yang diwujudkan dalam program transformasi yang dilaksanakan melalui 4 (empat) strategi utama, yaitu:

1. Implementasi budaya. Dilakukan dengan restrukturisasi organisasi berbasis kinerja, penataan ulang sistem penilaian berbasis kinerja, pengembangan leadership dan talent serta penyesuaian sumber daya manusia dengan kebutuhan strategis.
2. Pengendalian tingkat NPL secara agresif. Bank Mandiri fokus pada penanganan kredit macet dan memperkuat sistem manajemen risiko. Pertumbuhan pasar melalui strategi dan value proposition yang distinctive untuk masing-masing segmen.
3. Meningkatkan pertumbuhan bisnis yang melebihi rata-rata. Pertumbuhan pasar melalui strategi dan *value proposition* yang *distinctive* untuk masing-masing segmen.
4. Pengembangan dan pengelolaan program aliansi. antar Direktorat atau *Business Unit* dalam rangka optimalisasi layanan kepada nasabah, serta untuk lebih menggali potensi bisnis nasabah-nasabah eksisting maupun *value chain* dari nasabah-nasabah dimaksud.

Proses transformasi yang telah dijalankan sejak tahun 2005 hingga tahun 2010 ini secara konsisten berhasil meningkatkan kinerja Bank Mandiri. Hal ini tercermin dari peningkatan berbagai parameter finansial, diantaranya:

1. Kredit bermasalah turun signifikan, tercermin dari rasio NPL net konsolidasi yang turun dari 15,34% di tahun 2005 menjadi 0,62% di tahun 2010.

2. Laba bersih Bank Mandiri juga tumbuh sangat signifikan dari Rp 0,6 Triliun di tahun 2005 menjadi Rp 9,2 Triliun di tahun 2010.

Pada tahun 2014, Bank Mandiri ditargetkan mampu mencapai nilai kapitalisasi pasar terbesar di Indonesia serta masuk dalam jajaran Top 5 Bank di ASEAN. Selanjutnya di tahun 2020, Bank Mandiri menargetkan untuk dapat masuk dalam jajaran Top 3 di ASEAN dalam hal nilai kapitalisasi pasar dan menjadi pemain utama di regional. Atas kinerja baik tersebut, Bank Mandiri meraih sejumlah penghargaan antara lain sebagai bank terbaik di Indonesia dari tiga publikasi terkemuka di sektor keuangan, yaitu Finance Asia, Asiamoney dan The Banker. Selain itu, Bank Mandiri juga berhasil mempertahankan predikat Best Bank in Service Excellence dari Marketing Research Indonesia (MRI) dan Majalah SWA selama tujuh tahun berturut-turut serta predikat Most Trusted Companies selama delapan tahun berturut-turut dari International Institute for Corporate Governance (IICG).

Tantangan ke depan yang semakin kompleks dan kebutuhan untuk terus meningkatkan kinerja secara berkesinambungan serta memberikan kualitas layanan terbaik kepada nasabah membuat Bank Mandiri perlu melakukan transformasi bisnis dan pengelolaan organisasi secara berkelanjutan. Untuk itu, Bank Mandiri telah mencanangkan transformasi Tahap III 2015-2020. Visi jangka panjang Bank Mandiri adalah “To be The Best Bank in ASEAN by 2020”, atau menjadi Bank terbaik di ASEAN tahun 2020.

3.1.2 Visi dan Misi Perusahaan

3.1.2.1 Visi Perusahaan

PT. Bank Mandiri memiliki tujuan dan cita-cita perusahaan yang dijadikan sebagai visi perusahaan yaitu “Menjadi partner finansial pilihan utama”

Dengan *purpose Spirit* Memakmurkan Negeri, Visi jangka panjang Bank Mandiri di 2020-2024 adalah Menjadi Partner Finansial Pilihan Utama Anda “To be your preferred financial partner” dengan penjabaran dari visi dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Komitmen membangun hubungan jangka panjang yang didasari atas kepercayaan baik dengan nasabah bisnis maupun perseorangan. Bank Mandiri melayani seluruh nasabah dengan standar layanan internasional melalui penyediaan solusi keuangan yang inovatif. Bank Mandiri ingin dikenal karena kinerja, sumber daya manusia dan kerjasama tim yang terbaik.
2. Mengambil peran aktif dalam mendorong pertumbuhan jangka panjang Indonesia dan selalu menghasilkan imbal balik yang tinggi secara konsisten bagi pemegang saham.

3.1.2.2 Misi Perusahaan

Untuk mencapai visi tersebut, maka PT Bank Mandiri Tbk. Membuat misi perusahaan yang harus dijalankan oleh perusahaan agar visi tersebut dapat tercapai. Yaitu “Menyediakan solusi perbankan digital yang handal dan simple yang menjadi bagian hidup nasabah”

3.1.3 Logo Perusahaan



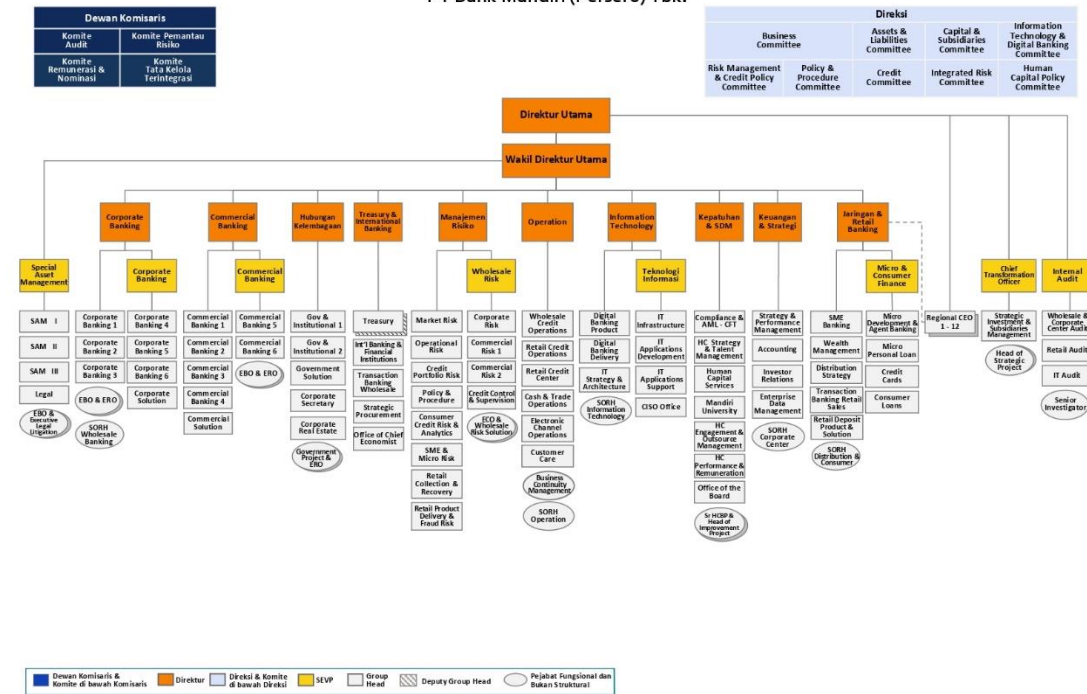
Sumber: www.mandiri.com

Gambar 3.1

Logo PT. Bank Mandiri Tbk.

3.1.4 Struktur Organisasi

**Struktur Organisasi
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.**



Sumber: www.mandiri.ac.id

Gambar 3.2

Struktur Organisasi PT. Bank Mandiri Tbk.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian deskriptif bertujuan untuk memperoleh deskripsi atau gambaran karakteristik tertentu (variabel tertentu) dari suatu objek yang sedang menjadi perhatian dalam kegiatan penelitian (Sugiyono, 2019). Selain itu Sugiyono juga menjelaskan bahwa analisis deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas.

Menurut Sugiyono (2019: 32), metode penelitian kuantitatif merupakan suatu metode penelitian yang bertumpu pada filsafat positivisme, tujuan penggunaan metode ini yaitu untuk melakukan penelitian terhadap suatu populasi atau sampel tertentu dengan cara melakukan pengumpulan data yang memanfaatkan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

3.2.1 Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Penelitian ini menggunakan 4 (empat) macam variabel yaitu diantaranya 3 (tiga) variabel bebas (independen) dan 1 (satu) variabel terikat (dependen). Dalam (Sugiyono, 2019: 57) adalah sebagai berikut:

1. Variabel Dependen atau Terikat (Y)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu *Return On Asset (ROA)* pada laporan keuangan PT. Bank Mandiri Tbk periode tahun 2011-2020.

2. Variabel Independen atau bebas (X)

Variabel bebas merupakan variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independen ini memengaruhi variabel dependen. Variabel independen yang ada dalam penelitian ini yaitu:

a. *Capital Adequacy Ratio* = Variabel Independen (X_1)

b. *Loan to Deposit Ratio* = Variabel Independen (X_2)

c. *Non Performing Loan* = Variabel Independen (X_3)

Tabel 3.1
Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Satuan	Skala
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Capital Adequacy Ratio (X1)</i>	Rasio antara modal sendiri terhadap aktiva tertimbang menurut risiko pada PT. Bank Mandiri Tbk.	$\frac{\text{Modal Sendiri}}{\text{ATMR}} \times 100\%$	%	Rasio
<i>Loan to Deposit Ratio (X2)</i>	Rasio untuk mengukur kemampuan bank dalam menyalurkan total kredit dari dana pihak ketiga yang dihimpun oleh PT. Bank Mandiri Tbk.	$\frac{\text{Total Kredit}}{\text{Dana Pihak ketiga}} \times 100\%$	%	Rasio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Non Performing Loan (X3)</i>	Perbandingan antara total kredit bermasalah terhadap total kredit yang diberikan pada PT. Bank Mandiri Tbk.	$\frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$	%	Rasio
<i>Return On Asset (Y)</i>	Rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan	$\frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$	%	Rasio

menghasilkan
laba dari
aktiva yang
di
pergunakan
PT. Bank
Mandiri Tbk.

3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

3.2.2.1 Jenis dan Sumber Data

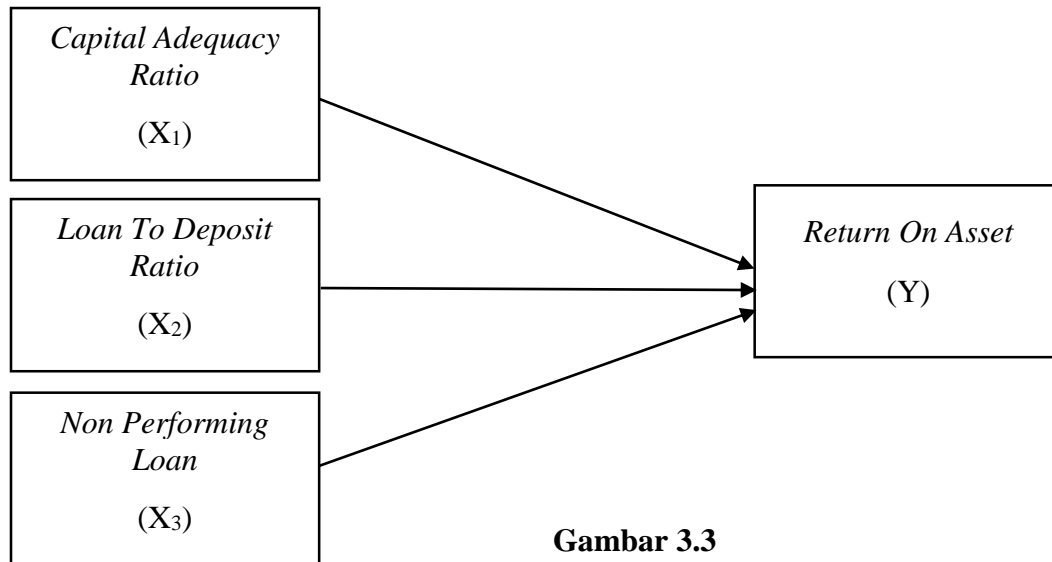
Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data *time series* yaitu data yang merupakan hasil pengamatan dalam periode tertentu. Dengan pendekatan kuantitatif yaitu data yang dinyatakan dalam angka-angka, menunjukkan nilai terhadap besaran variabel yang diwakilinya. Sedangkan sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder ini diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan PT. Bank Mandiri Tbk. Yang dipublikasikan oleh BEI dan disediakan oleh Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Fakultas dan Bisnis Universitas Siliwangi.

3.2.2.2 Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan studi dokumentasi, yaitu penggunaan data-data yang berasal dari dokumen-dokumen yang sudah ada berdasarkan laporan keuangan PT. Bank Mandiri Tbk. Periode 2011-2020 dan dokumen-dokumen lain yang dapat diketahui/ diakses oleh publik, dan informasi dengan mempelajari sumber tertulis diantaranya buku, jurnal, maupun hasil-hasil laporan yang berkaitan dengan data penelitian.

3.3 Model Penelitian

Model penelitian dalam penelitian ini diambil dari hubungan variabel antara variabel *Capital Adequacy Ratio* (X_1), *Loan To Deposit Ratio* (X_2), *Non Performing Loan* (X_3), dan *Return On Asset* (Y).



Gambar 3.3
Model Penelitian

3.4 Teknik Analisi Data

3.4.1 Analisis Rasio Keuangan

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam pola, memilih yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2019).

a. *Capital Adequacy Ratio*

$$CAR = \frac{\text{Modal Sendiri}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)}} \times 100\%$$

b. *Loan to Deposit Ratio*

$$LDR = \frac{\text{Total Kredit}}{\text{Dana Pihak ketiga}} \times 100\%$$

c. *Non Performing Loan*

$$NPL = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$$

d. *Return On Asset*

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

3.4.2 Uji Asumsi Klasik

Ada beberapa asumsi dasar saat menggunakan regresi. Asumsi dasar ini disebut juga asumsi klasik. Dengan memenuhi asumsi klasik, hasil yang diperoleh bisa lebih akurat dan mendekati atau sama dengan kenyataan. Asumsi klasik terdiri dari.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel independen dan variabel depende memiliki distribusi normal atau tidak. Normal atau tidaknya sebuah distribusi dapat dilakukan dengan pengujian menggunakan uji statistic (Kolmogrov-Smirnov). Tingkat signifikan yang digunakan adalah $\alpha = 0,05$. Dasar pengambilan keputusan dapat dilakukan berdasarkan propabilitas (p) yaitu:

- a. Jika probabilitas $\alpha > 0,05$ maka distibusi dari model regresi adalah normal.
- b. Jika probabilitas $\alpha < 0,05$ maka distribusi dari model regresi adalah tidak normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara varaibel bebas (Ghozali, 2011: 105). Cara yang digunakan

untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas dapat dilihat dari besarnya *Tolerance* dan *Varian Inflation Factors* (VIF). Jika nilai *tolerance* $> 0,1$ dan nilai VIF (*Varian Inflation Factors*) < 10 , maka dapat disimpulkan tidak ada multikolerasi antar variabel independen dalam model regresi (Ghozali, 2011: 160).

3. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokdatisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varians atau residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari satu pengamatan ke pengamatan lain sama maka disebut sebagai homokedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang bersifat homokedastisitas (Ghozali, 2011: 139).

Pada penelitian ini untuk menguji ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan cara melihat garfik plot antara prediksi variabel dependen (ZPRED) dengan residualnya (SRESID). Deteksi heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara SRESID dan ZPRED. Jika penyebarannya tidak berbentuk pola tertentu maka tidak terjadi heterokedastisitas.

Selain menganalisis *scatterplot*, uji hetreokedatisitas dapat dianalisis melalui uji Glejser. Uji Glejser dilakukan dengan cara meregresikan varaibel independen dengan nilai absolut residualnya, yang nama apabila nilai signifikan anantara varaibel independen dengan absolut residual lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heterokedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (Ghozali, 2007: 95), uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan $t-1$ (sebelumnya). Untuk mendeteksi adanya autokorelasi digunakan nilai Durbin Watson.

3.4.3 Analisis Regresi Linier Berganda

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Dimana:

$Y = \text{Return On Asset (ROA)}$

$\alpha = \text{intercept/ Konstanta}$

$\beta = \text{koefisien regresi}$

$X_1 = \text{Capital Adequacy Ratio (CAR)}$

$X_2 = \text{Loan to Deposit Ratio (LDR)}$

$X_3 = \text{Non Performing Loan (NPL)}$

$e = \text{variabel-variabel yang tidak diteliti}$

3.4.4 Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi pada intinya menyatakan seberapa baik suatu model untuk menjelaskan variasi variabel dependen (Ghozali, 2011; 97). Nilai R^2 yang semakin tinggi menjelaskan bahwa semakin cocok variabel independen menjelaskan variabel dependen. Semakin kecil nilai R^2 berarti semakin sedikit kemampuan variabel-variabel independen untuk menjelaskan variabel dependen.

$$Kd = (r)^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd = Koefisien Determinan

r = Koefisien Korelasi

3.4.5 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis akan dimulai dengan penetapan hipotesis operasional, pendapatan tingkat signifikan dan penarikan kesimpulan.

1. Penetapan Hipotesis Operasional

a. Secara Simultan

$H_0 : b_1 = b_2 = b_3 = 0$ Secara simultan *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), dan *Non Performing Loan* (NPL) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Mandiri Tbk.

$H_a : b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq 0$ Secara simultan *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), dan *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Mandiri Tbk.

b. Secara Parsial

$H_{01} : p = 0$ Secara parsial *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Mandiri Tbk.

- Ha1** : $p \neq 0$ Seacara parsial *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Mandiri Tbk.
- H02** : $p = 0$ Seacara parsial *Loan to Deposit Ratio* (LDR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Mandiri Tbk.
- Ha2** : $p \neq 0$ Seacara parsial *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Mandiri Tbk.
- H03** : $p = 0$ Seacara parsial *Non Performing Loan* (NPL) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Mandiri Tbk.
- Ha3** : $p \neq 0$ Seacara parsial *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Mandiri Tbk.

2. Penetapan Tingkat Signifikan

Taraf signifikan (α) ditetapkan sebesar 5%. Ini berarti kemungkinan kebenaran hasil penarikan kesimpulan mempunyai profitabilitas (tingkat keyakinan atau *confidence level*) sebesar 95%, taraf nyata atau taraf kesalahan atau taraf signifikan sebesar 5%. Taraf signifikan sebesar 5% merupakan tingkat yang umum digunakan dalam hubungan antara variabel-variabel yang diteliti.

3. Uji Signifikan

a. Uji signifikansi secara parsial (Uji t)

Uji t ini dilakukan untuk melihat signifikansi dari pengaruh variabel independen secara individu terhadap variabel dependen. Untuk mencari t tabel maka derajat kebebasan (df) untuk korelasi product moment yaitu $df = n - 2$. Perhitungan menggunakan program SPSS.

b. Uji signifikansi secara simultan (Uji F)

Uji F ini dilakukan untuk melihat pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan. Derajat kebebasan korelasi ganda adalah $df = (n - k - 1)$.

4. Kriteria Keputusan

a. Secara Parsial (Uji t)

- Jika *significance t* $< (\alpha = 0.05)$ H_0 ditolak dan H_a diterima
- Jika *significance t* $\geq (\alpha = 0.05)$ H_0 diterima dan H_a ditolak

b. Secara Simultan (Uji F)

- Jika *significance F* $< (\alpha = 0.05)$ H_0 ditolak dan H_a diterima
- Jika *significance F* $\geq (\alpha = 0.05)$ H_0 diterima dan H_a ditolak

5. Penarikan Simpulan

Berdasarkan hasil analisa tersebut dapat ditarik kesimpulan, apakah hipotesis yang telah ditetapkan diterima atau ditolak. Untuk melakukan perhitungan, penulis menggunakan alat analisis *Statistical product Service Solution* (SPSS).